

ABSTRAK

Beladiri wushu taolu merupakan salah satu beladiri yang ada di Indonesia, beladiri tersebut bernaung pada organisasi bernama Komite Nasional Olahraga Indonesia. Jenis beladiri wushu taolu terbagi menjadi 2 yaitu wushu taolu (gerakan) dan wushu sanda (pertarungan) dan kedua jenis tersebut selalu dipertandingkan pada setiap tahunnya di Indonesia. Dalam pertandingan wushu taolu, sistem yang digunakan adalah sistem penjurian yang dilakukan oleh juri kepala dan juri anggota dengan melakukan pencatatan kode kesalahan berdasarkan catatan waktu. Sistem penjurian tersebut yang kompleks dan membutuhkan ketelitian yang tinggi maka sistem tersebut dibantu oleh alat bantu penjurian untuk memproses data hasil penjurian.

Pada alat bantu penjurian tersebut, terdapat kendala yang dirasakan oleh hak akses juri kepala yaitu dalam menentukan apakah kode yang dicatat oleh setiap juri bisa dianggap valid atau tidak valid. Kendala tersebut menjadi acuan dalam pengembangan fitur perangkat lunak penjurian wushu taolu. Solusi pengembangan alat bantu penjurian wushu taolu diantaranya adalah penerapan konsep timer, pencatatan waktu saat ditemukan kesalahan dan perubahan interaksi pencatatan kode kesalahan.

Alat bantu penjurian wushu taolu telah melewati siklus proses pembangunan perangkat lunak sehingga pengembangan yang akan dilakukan termasuk ke dalam fase *maintenance*. Model proses *maintenance* yang digunakan adalah Model *maintenance process* yang memiliki 5 (lima) proses yaitu *process implementation*, *problem and modification analysis*, *modification implementation*, *review acceptance*, *migration* dan *software retirement*. Hasil akhir dari penelitian ini adalah pengembangan fitur dan perubahan model pada perangkat lunak penjurian wushu taolu sesuai dengan siklus proses *maintenance process*.

Kata kunci : perangkat lunak penjurian, wushu taolu, *maintenance process*